

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tengah gencarnya penerapan *good governance* di sektor publik sebagai landasan dalam penyelenggaraan tata kelola yang baik muncul juga paradigma tentang *Good University Governance* yang di masa sekarang menjadi tuntutan harus diterapkan dalam perguruan tinggi. Hal ini didasari oleh bahwa perguruan tinggi muncul karena sebagai organisasi pelayanan publik yaitu berupa penyedia jasa pendidikan. *Good university governance* muncul untuk meningkatkan nilai perguruan tinggi terlebih lagi sekarang bahwa perguruan tinggi itu sudah menjadi pola PK-BLU (Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum). Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 23 2005 pasal 1 ayat 1, BLU adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Pada dasarnya prinsip *good university governance* menurut OECD antara lain dapat dikelompokkan sebagai berikut : (1) Peraturan dan kualitas peraturan; (2) Akuntabilitas, transparansi dan managerial pegawai; (3) Kompetensi teknis dan managerial pegawai; (4) Kapasitas organisasi; dan (5) Teknologi informasi.

Menurut Wijanto (2009:126) secara sederhana *good university governance* (GUG) dapat dipandang sebagai penerapan prinsip-prinsip dasar “*good*

governance” dalam sistem dan proses *governance* pada institusi perguruan tinggi melalui berbagai penyesuaian yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam penyelenggaraan perguruan tinggi secara khusus dan pendidikan secara umum. *Good university governance* merupakan suatu konsep yang menerapkan prinsip-prinsip *good governance* seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan yang perlu diterapkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang berkualitas.

Pelaksanaan anggaran di dalam organisasi sektor publik juga menjadi hal yang sangat penting bagi dinamika *good governance*. Dalam rangka menciptakan *good university governance* yang utuh perlu diselaraskan penerapan pengendalian intern dalam pelaksanaan anggaran. Untuk mencapai pelaksanaan anggaran yang berbasis kinerja harus dilakukan secara akuntabilitas, transparan, dan dan profesional karena wujud dari pengelolaan keuangan publik adalah melalui anggaran. Oleh karena itu, penyusunan, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban anggaran harus sesuai dengan prinsip *good governance* serta keberhasilan anggaran juga harus diukung oleh adanya pengendalian di dalam tata kelola universitas .

COSO (2013:3) menyatakan bahwa pengendalian intern adalah proses, karena hal tersebut menembus kegiatan operasional organisasi dan merupakan bagian intergral dari kegiatan manajemen dasar. Pengendalian intern hanya dapat menyediakan keyakinan memadai, bukan keyakinan mutlak. Hal ini menegaskan bahwa sebaik apapun pengendalian intern itu dirancang dan

dioperasikan, hanya dapat menyediakan keyakinan yang memadai, tidak dapat sepenuhnya efektif dalam mencapai tujuan pengendalian intern meskipun telah dirancang dan disusun sedemikian rupa dengan sebaik-baiknya. Penerapan pengendalian intern memberikan peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung tata kelola perguruan tinggi yang memadai khususnya dalam bidang anggaran yang berbasis kinerja.

Tabel 1.1
Contoh Masalah Berkaitan dengan Pengendalian Intern dan
Good University Governance

No	Item	Penjelasan
1	Masalah	Opini audit BPK terhadap laporan keuangan Kemendikbud tahun 2010 adalah disclaimer dan menunjukkan adanya kemerosotan akuntabilitas dibandingkan dengan audit BPK tahun 2009 yaitu wajar dengan pengecualian.
2	Alasan	1.Rendahnya kualitas kinerja Kemendikbud 2.Akuntabilitas pada lembaga perguruan tinggi
3	Akibat	Muncul penelitian mengenai peran pengendalian intern dalam mewujudkan <i>good university governance</i>

Sumber:Noviana Dyah Puspitarini, 2012

Melihat fenomena ini, penyusun ingin mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* dalam menciptakan perguruan tinggi yang semakin akuntabilitas. Anggaran berbasis kinerja merupakan titik tolak ukur dalam pengelolaan anggaran sektor publik yang didasarkan pada tujuan dan sasaran kinerja. Anggaran berbasis kinerja menjadi pokok perhatian dalam meningkatkan proses penganggaran dan efisiensi program agar mencapai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan publik (Robinson and Last,2009). Pengelolaan anggaran ini tidak terlepas dari pengendalian intern yang dapat menjadi faktor keberhasilan dari pelaksanaan anggaran berbasis kinerja.

Penerapan anggaran berbasis kinerja diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan diubah lagi dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah. Dalam peraturan ini, disebutkan tentang penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (RKA-SKPD). Adanya RKA-SKPD ini berarti telah terpenuhinya kebutuhan tentang anggaran berbasis kinerja dan akuntabilitas. Dimana anggaran berbasis kinerja menuntut adanya output optimal atau pengeluaran yang dialokasikan sehingga setiap pengeluaran harus berorientasi atau bersifat ekonomi, efisien, dan efektif. Penerapan anggaran berbasis kinerja di perguruan tinggi tentunya tidak terlepas dari kendala yang mungkin dihadapi.

Tabel 1.2
Contoh Masalah Pelaksanaan Anggaran Berbasis Kinerja
di Universitas Diponegoro tahun 2009

No	Item	Penjelasan
1	Masalah	Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja yang belum optimal
2	Kendala	1.Lemahnya komunikasi 2.Belum adanya sistem aplikasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi yang memudahkan control dan evaluasi 3.Belum ada sistem reward dan punishment atas pencapaian kinerja.

Sumber : Ari Eko Widyantoro,2009

Melihat fenomena ini, penyusun memandang bahwa implemmentasi anggaran berbasis kinerja yang diterapkan di dalam suatu perguruan tinggi masih sangatlah minim, sehingga perlu penelitian yang berkelanjutan guna mengetahui kendala apa saja yang terjadi di dalam suatu perguruan tinggi ketika menerapkan anggaran berbasis kinerja.

Penelitian Sri Agustina pada tahun 2013 yang berjudul Implementasi Prinsip-prinsip Good University Governance terhadap Keberhasilan Pelaksanaan

Anggaran Berbasis Kinerja. Penelitian ini bermaksud untuk membuktikan kembali dengan penelitian sebelumnya Perbedaan pada penelitian ini dengan sebelumnya adalah penelitian Sri Agustina pada tahun 2013 hanya implementasi prinsip-prinsip *Good university governance* terhadap keberhasilan pelaksanaan anggaran kinerja, sedangkan penelitian kali ini penulis menambahkan satu variabel independen yaitu pengendalian intern. Persamaan penelitian Sri Agustina dengan penelitian kali ini adalah variabel dependen yang sama yaitu keberhasilan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja. Penelitian ini mengambil populasi yaitu 3 universitas negeri yang ada di Kota Bandung. Pada penelitian kali ini mengambil populasi universitas negeri karena universitas negeri yang akan diteliti merupakan badan layanan umum yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) maka universitas negeri tersebut harus menerapkan anggaran berbasis kinerja dalam pengelolaan keuangannya. Selain itu juga, hal mendasar agar penerapan anggaran berbasis kinerja dapat berjalan dengan lancar adalah dengan melakukan pengendalian intern dan menerapkan prinsip *good university governance*.

Oleh karena itu pada penelitian ini, penulis bermaksud melakukan penelitian kembali dengan melakukan replikasi terhadap beberapa jurnal yang menjadi acuan serta memperhatikan fenomena yang terjadi dengan meneliti pengendalian intern dan *good university governance* untuk melihat pengaruhnya terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul

“PENGARUH *PENGENDALIAN INTERN* DAN *GOOD UNIVERSITY GOVERNANCE* TERHADAP PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA (survey pada Universitas Negeri di Kota Bandung)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka terdapat masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern pada universitas negeri di Kota Bandung.
2. Bagaimana penerapan *good university governance* pada universitas negeri di Kota Bandung.
3. Bagaimana penerapan anggaran berbasis kinerja pada universitas negeri di Kota Bandung.
4. Bagaimana pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada universitas negeri di Kota Bandung secara parsial dan simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pengendalian intern pada universitas negeri di Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui penerapan *good university governance* pada universitas negeri di Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui penerapan anggaran berbasis kinerja pada universitas negeri di Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern dan *good university governance* terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada universitas negeri di Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, diantaranya:

1. Kegunaan Akademis

- a. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan yang dapat memberikan pengetahuan tambahan dan menjadi referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
- b. Sebagai aplikasi dari ilmu-ilmu akuntansi sehingga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi dan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya
- c. Untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian sidang Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi.

2. Kegunaan Operasional

- a. Bagi civitas akademika perguruan tinggi diharapkan dapat meningkatkan kinerja universitas dalam semua aspek.
- b. Bagi mahasiswa dapat melihat bagaimana kinerja di dalam suatu universitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan sistematika penulisan dalam lima bab disusun sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang memuat teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Melalui tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga menjadi dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup definisi operasional dari variabel penelitian, populasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang dipakai.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memaparkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan penulis berdasarkan metode penelitian yang dilakukan.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian kesimpulan. Bab ini diakhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.